

SKRIPSI

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAHAN (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR
MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK PANI KUSUMANINGSIH
NIM : 2015644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI PEMERINTAHAN (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN GIANYAR

**Ni Kadek Pani Kusumaningsih
2015644123**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan konsep *value for money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar. Pengukuran kinerja pada sektor publik penting dilakukan untuk mengetahui akuntabilitas serta dapat meningkatkan kualitas layanan publik. Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas, semua instansi pemerintah perlu melakukan pengukuran kinerja dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Untuk lebih memastikan capaian kinerja pada LKjIP sudah tepat, kinerja Bappeda Kabupaten Gianyar perlu diukur kembali dengan menggunakan konsep *value for money*. *Value For Money* bermanfaat untuk memeriksa apakah kegiatan organisasi sektor publik telah memenuhi prinsip secara ekonomis, efisien, dan, efektif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi berupa LKjIP tahun 2022 dan 2023. Teknis analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 dan 2023 jika ditinjau dari segi ekonomi dikategorikan sudah ekonomis dan dilihat dari pengukuran kinerjanya dinilai kurang baik serta tidak baik. Ditinjau dari segi efisiensi dikategorikan sudah efisien dan dilihat dari pengukuran kinerjanya dinilai tidak baik. Ditinjau dari segi efektivitas dikategorikan sudah efektif dan dilihat dari pengukuran kinerjanya dinilai sangat baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pertimbangan pemerintah dalam menilai kinerjanya maupun dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerjanya. Dengan diketahui kinerja LKjIP berdasarkan konsep *value for money* diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Bappeda Kabupaten Gianyar lebih memperhatikan kinerja dari sisi ekonomi, efisiensi, serta efektivitas.

Kata Kunci: pengukuran kinerja, *value for money*, ekonomi, efisiensi, efektivitas

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI PEMERINTAHAN (LKjIP) DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN GIANYAR

Ni Kadek Pani Kusumaningsih
2015644123

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research aims to measure the performance of the Government Agency Performance Report (LKjIP) using the value for money concept at the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Gianyar Regency. Performance measurement in the public sector is crucial to assess accountability and enhance the quality of public services. As a manifestation of accountability, all government agencies need to conduct performance measurements and prepare a Government Agency Performance Report (LKjIP). To ensure the performance achievements in the LKjIP are accurate, the performance of Bappeda Gianyar Regency needs to be re-evaluated using the value for money concept. Value for money is beneficial for examining whether public sector organization activities have adhered to the principles of economy, efficiency, and effectiveness.

This study employs a qualitative method. Data collection was carried out through unstructured interviews and documentation in the form of the 2022 and 2023 LKjIP. The analytical technique used is descriptive analysis, which involves the processes of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results indicate that the performance of LKjIP Bappeda Gianyar Regency in 2022 and 2023, from an economic standpoint, is categorized as economical. However, the performance measurement from this perspective is rated as poor and unsatisfactory. From the efficiency standpoint, it is categorized as efficient, but the performance measurement is rated as unsatisfactory. From the effectiveness standpoint, it is categorized as effective, and the performance measurement is rated as very good. This research is expected to provide the government with considerations in evaluating their performance and making decisions related to performance improvement. By knowing the LKjIP performance based on the value for money concept, it is hoped that in the coming years, Bappeda Gianyar Regency will pay more attention to performance from the perspectives of economy, efficiency, and effectiveness.

Keywords: performance measurement, value for money, economy, efficiency, effectiveness

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAHAN (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR
MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN GIANYAR**

SKRIPSI

**Proposal Penelitian ini
Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK PANI KUSUMANINGSIH
NIM : 2015654123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang tertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Pani Kusumaningsih

NIM : 2015644123

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar

Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A.
2. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : Rabu, 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Kadek Pani Kusumaningsih

SKRIPSI

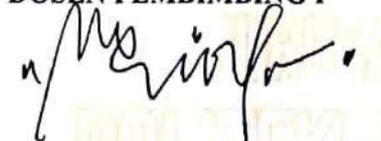
**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAHAN (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR
MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH KABUPATEN GIANYAR .**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI KADEK PANI KUSUMANINGSIH
NIM : 2015644123**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A.
NIP 196012311990031015

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**


I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak.
NIP 1975123120055011003

SKRIPSI

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN GIANYAR

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A.

NIP 196012311990031015

ANGGOTA:



1. I Putu Mertha Astawa, S.E., MM.

NIP 196203171990031001



2. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si.

NIP 202111002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gianyar” dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadijaya Utthavi. S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan

mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini

5. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas pendidikan, nasehat, serta bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan
7. Pihak Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gianyar yang telah membantu memberikan data dan informasi yang saya perlukan dalam melakukan penelitian.
8. Orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seorang yang dekat selalu menyemangati, mengarahkan dan membantu di dalam setiap perjalanan suka dan duka skripsi ini hingga selesai.
10. Seluruh teman-teman Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial khususnya rekan-rekan kelas D4-C yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang saya miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang

Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan saya memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam penyampaian skripsi ini.

Badung, 25 Juli 2024



Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Alur Pikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Keabsahan Data.....	34
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Anggaran Tahun 2022-2023.....	4
Tabel 4.1	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022-2023	38
Tabel 4.2	Pengukuran Ekonomi LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022.....	40
Tabel 4.3	Pengukuran Ekonomi LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2023.....	41
Tabel 4.4	Pengukuran Efisiensi LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022	42
Tabel 4.5	Pengukuran Efisiensi LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2023	43
Tabel 4.6	Pengukuran Efektivitas LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022	44
Tabel 4.7	Pengukuran Efektivitas LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2023	45
Tabel 4.8	Persentase Hasi Rasio Pengukuran Kinerja Ekonomi, Efisiensi dan Efektivitas	46
Tabel 4.9	Pengukuran Ekonomi, LKjIP Efisiensi, dan Efeektifitas Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022-2023	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	28
----------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian kepada DPMPTSP Kabupaten Gianyar
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian kepada Kepala Bappeda Kabupaten Gianyar
- Lampiran 3 : Pencapaian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran 4 : Capaian Program Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022
- Lampiran 5 : Rencana Kerja Program, Kegiatan dan Target Capaian Kinerja Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2022
- Lampiran 6 : Pencapaian Kinerja Tahun 2023
- Lampiran 7 : Capaian Program Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2023
- Lampiran 8 : Program, Kegiatan dan Target Capaian Kinerja Bappeda Kabupaten Gianyar Tahun 2023
- Lampiran 9 : Daftar Pertanyaan Wawancara

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pengelolaan keuangan instansi pemerintah sering menjadi sorotan masyarakat. Banyak masyarakat menganggap bahwa instansi pemerintah sering menghambur-hamburkan uang rakyat untuk hal yang tidak penting serta menyalahgunakan dana publik yang dikelolanya. Menurut Mahmudi (2015:2), Organisasi sektor publik biasanya terdiri atas organisasi atau lembaga dan badan pemerintahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan suatu negara. Di era otonomi daerah ini, pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, rumah sakit, dan sekolah yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat, serta pembangunan non-fisik lainnya yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup penduduk (Mawardi et al., 2022).

Semakin tinggi realisasi pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah daerah, semakin baik pula kinerja pemerintah daerah tersebut. Transparansi dan akuntabilitas tidak hanya meliputi kemampuan lembaga sektor publik menunjukkan penggunaan keuangan publik, tetapi juga meliputi kemampuan memberikan jaminan bahwa sumber daya publik dialokasikan secara ekonomis, efisien, dan efektif melalui manajemen publik yang baik. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 23 Tahun 2014 dan UU No. 33 Tahun 2004 yang digunakan sebagai dasar reformasi kelembagaan untuk menciptakan

pemerintahan yang bersih, ekonomis, efektif, transparan, responsif, dan akuntabel (Pratama et al., 2022).

Kinerja yang baik sangat penting dalam setiap organisasi, baik bisnis maupun publik, yang mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan. Kinerja dapat diketahui jika suatu kelompok atau individu memiliki kriteria tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan berupa target dan tujuan yang ingin dicapai (Sampow et al., 2022). Pada era otonomi saat ini, pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi standar kapan daerah bisa dikatakan mandiri, efektif, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, pemerintah daerah memerlukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur dalam kebijakan penetapan keuangan daerah dalam anggaran tahun selanjutnya (Sampow et al., 2022).

Pengukuran kinerja merupakan proses untuk menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan telah mencapai target yang ditetapkan. Pengukuran kinerja dimulai dengan penetapan indikator yang memungkinkan organisasi sektor publik memonitor kinerjanya. Di antara berbagai konsep yang ada, seperti *balanced scorecard* dan *good governance*, konsep *value for money* dipilih karena beberapa alasan kuat. Pertama, *value for money* menggabungkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, sehingga memberikan pengukuran kinerja yang komprehensif dan mendalam. Kedua, konsep ini mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dengan memastikan bahwa setiap rupiah (Rp) yang dibelanjakan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Ketiga, *value for money* juga mendukung perbaikan

berkelanjutan dengan mengevaluasi setiap tahapan dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas layanan publik dan mencapai hasil yang lebih baik. Penerapan *value for money* dalam sektor publik tidak hanya memenuhi tuntutan akuntabilitas publik tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan negara. Konsep *value for money* memberikan informasi kepada publik apakah anggaran yang dibelanjakan menghasilkan nilai tertentu bagi masyarakat dan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan instansi pemerintah dari tahap perencanaan hingga realisasi anggaran (Harindra dan Sapari (2022)).

Menurut Sanjaya dan Priyadi (2020), *value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak hanya dinilai dari output yang dihasilkan, tetapi juga harus mempertimbangkan *input*, output, dan *outcome* secara bersama-sama. Konsep *value for money* mempunyai tiga unsur utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Dalam pengukuran kinerja menggunakan *value for money* perlu mempertimbangkan dari tiga sisi secara bersamaan, yaitu dari sisi *input*, output, dan *outcome* (Rumagit et al., 2022). Konsep *value for money* terdiri atas tiga elemen utama (3E) dalam pengelolaan anggaran APBD:

1. Ekonomi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dengan biaya yang paling efisien.
2. Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana program atau kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gianyar bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, penyelenggaraan, evaluasi dan kebijakan teknis dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah. Bappeda Kabupaten Gianyar merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang melaporkan kinerjanya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP). LKjIP memuat penjelasan umum organisasi, perencanaan dan perjanjian kinerja untuk tahun bersangkutan, capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran, kesimpulan atas pencapaian kinerja organisasi, serta tindakan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Realisasi anggaran Bappeda selama tahun 2022-2023 dirangkum dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Tahun 2022-2023

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2022	14.002.915.006,00	11.368.008.273,00	2.634.906.733,00
2023	5.666.325.228,00	2.420.665.930,00	3.245.659.298,00

Sumber: LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar, tahun 2023

Realisasi anggaran Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022-2023 belum mencapai target anggaran yang ditetapkan. Realisasi pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Realisasi yang belum mencapai target disebabkan oleh adanya rasionalisasi anggaran sehingga anggaran yang diasumsikan tidak mencukupi dan mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya. Kegiatan yang tidak terlaksana ini berdampak

pada masyarakat yang tidak bisa merasakan manfaat dari kegiatan Bappeda Kabupaten Gianyar dan memengaruhi kinerja instansi. Meskipun capaian kinerja Bappeda dalam LKjIP sudah menunjukkan hasil yang baik, untuk memastikan hasil pengukuran kinerja tersebut tepat, perlu dilakukan pengukuran kinerja dengan sistem lain. Pengukuran kinerja yang digunakan dalam sektor publik adalah konsep *value for money*.

Penilaian kinerja pemerintah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan upaya penting untuk mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja instansi pemerintahan. Namun, penilaian kinerja melalui LAKIP cenderung fokus pada indikator kinerja utama yang bersifat output, sehingga sering kali belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dalam pengelolaan anggaran publik. Meskipun sudah ada penilaian kinerja pemerintah melalui LAKIP dan hasilnya menunjukkan nilai yang sangat baik, hal ini belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dari penggunaan anggaran publik. Penilaian tersebut sering kali tidak secara mendalam mengevaluasi sejauh mana anggaran yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan konsep *value for money* untuk mengukur kinerja dengan lebih komprehensif dan memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memberikan nilai yang maksimal bagi publik.

Adanya analisis LKjIP Badan Bappeda pada konsep *Value for Money*, sehingga mengevaluasi sejauh mana Badan Bappeda mencapai ketiga aspek tersebut dalam pengelolaan anggaran APBD. Meningkatnya tuntutan

masyarakat akan pemerintahan yang bersih dan efektif, sangat penting untuk mengevaluasi kinerja instansi pemerintah menggunakan metode yang komprehensif dan dapat diandalkan seperti konsep *value for money*. Selain itu, kinerja Bappeda Kabupaten Gianyar dalam hal realisasi anggaran dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat merupakan aspek penting yang perlu dianalisis untuk memastikan bahwa sumber daya publik digunakan secara optimal dan tepat sasaran sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kinerja dan akuntabilitas di sektor publik, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan anggaran di masa mendatang.

Beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji mengenai konsep *value for money* masih menghasilkan beberapa informasi yang berbeda. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal penggunaan data dan metode analisis. Sementara penelitian terdahulu umumnya menggunakan data primer seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) atau hasil wawancara. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder berupa LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar dan primer atau hasil wawancara dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang mendetail. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan konsep *value for money* di tingkat pemerintahan daerah, khususnya Bappeda Kabupaten Gianyar.

Adanya konsep *Value For Money* untuk memastikan bahwa penggunaan anggaran tidak hanya memenuhi target output, tetapi juga dilakukan secara

ekonomis, efisien, dan efektif. Analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi Bappeda Kabupaten Gianyar dalam meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pengelolaan keuangannya. maka dari itu penting dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gianyar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi ekonomi?
2. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi efisiensi?
3. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi efektivitas?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengukuran kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan menggunakan konsep *value for money*. Pendekatan ini digunakan untuk menilai sejauh mana pengelolaan anggaran publik dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Lokasi penelitian ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gianyar, yang menjadi objek kajian utama.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi ekonomi.
- b. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi efisiensi.
- c. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 sampai tahun 2023 jika ditinjau dari segi efektivitas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi, wawasan, dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik mengenai analisis *value for money* yang nantinya bermanfaat terhadap kinerja dari sektor publik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penilaian kinerja berbasis *value for money* serta dapat dijadikan referensi ilmiah tambahan yang nantinya apabila mengerjakan penelitian dengan topik yang sama.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan memberikan sumbangan konseptual dalam membantu mahasiswa melakukan penelitian mengenai analisis *value for money* dalam penilaian kinerja.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam hal penilaian kinerja dan pengambilan keputusan pada waktu mendatang khususnya pada Bappeda Kabupaten Gianyar.

4) Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami konsep penelitian serta sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori perkuliahan.

5) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam hal penilaian kinerja dan pengambilan keputusan pada waktu mendatang khususnya pada Bappeda Kabupaten Gianyar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengukuran kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar tahun 2022 dan 2023 menggunakan konsep *value for money*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar jika ditinjau dari segi ekonomi dikategorikan sudah ekonomis karena rata-rata rasio ekonomi kurang dari 100%. Bappeda Kabupaten Gianyar mampu mengelola anggaran secara tepat dan mampu melakukan penghematan, namun meskipun ekonomis kinerja program pada tahun 2022 dinilai kurang baik dan tahun 2023 dinilai tidak baik. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program meskipun anggaran telah digunakan secara hemat.
2. Kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar jika ditinjau dari segi efisiensi dikategorikan sudah efisien. Hal ini menunjukkan Bappeda Kabupaten Gianyar mampu untuk mengelola sumber daya dengan baik, yaitu dengan menggunakan *input* serendah-rendahnya untuk dapat menghasilkan output yang maksimal, meskipun kinerja keseluruhan dinyatakan tidak baik karena pencapaian hasil yang kurang optimal, efisiensi program tetap terjaga dengan penggunaan anggaran yang ekonomis dan penghematan yang dilakukan tanpa mengorbankan standar kualitas.

3. Kinerja LKjIP Bappeda Kabupaten Gianyar jika ditinjau dari segi efektivitas dikategorikan sudah efektif. Bappeda Kabupaten Gianyar mampu mencapai sasaran akhir kebijakan pada program kegiatan menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan rasio efektivitas, program-program tersebut masih berhasil memenuhi sasaran dan tujuan yang ditetapkan dengan menghasilkan kinerja yang sangat baik.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menilai kinerjanya maupun dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerja organisasi. Dengan mengidentifikasi dan memahami kinerja LKjIP berdasarkan konsep *value for money* diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Bappeda Kabupaten Gianyar lebih memperhatikan kinerja dari berbagai aspek, termasuk sisi ekonomi, efisiensi, serta efektivitas. Hal ini dimaksudkan dalam pencapaian kinerja LKjIP tidak hanya melihat dari sisi indikator kinerja utamanya saja, tetapi juga memperhitungkan aspek-aspek lain yang mendukung tercapainya tujuan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bappeda Kabupaten Gianyar diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk tahun-tahun yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi, efisiensi, dan

efektivitas pada masing-masing program kegiatan dan mampu mencapai tujuanserta sasaran yang diharapkan. Bappeda Kabupaten Gianyar diharapkan dapat memperhatikan kembali dalam penyusunan dokumen perencanaannya dengan melihat evaluasi tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan yang tidak dapat terealisasi secara maksimal dapat disesuaikan kembali baik dari anggaran maupun target kinerjanya.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menganalisis lebih baik lagi mengenai kinerja pemerintahan menggunakan LKjIP Bappeda secara mendalam dan komprehensif. Fokus penelitian dapat diarahkan pada pencapaian masing-masing program kerja secara spesifik. Hal ini akan membantu mengoptimalkan hasil penelitian dan memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai program-program pemerintah.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, L., Ramadhani, W., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, S., Ulama, N., & Selatan, K. (n.d.). *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value For Money Pada Blud Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36490/value.v2i2.214>
- Hadaryen, Y. A., & Sugiartono, E. (2021). Evaluasi Pengukuran Kinerja Pemerintah Desa Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* (Studi Kasus pada Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember). In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2777>
- Harindra, I. (n.d.-a). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Perspektif *Value For Money* Sapari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2811>
- Indrayani, & Khairunnisa. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada Dpkad Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016). 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1820>
- Khikmah, A. (n.d.). Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Berdasarkan Konsep *Value For Money*. <https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/10496>
- Maharani, Y., & Sari, R. (2021). Konsep *Value For Money* untuk Pengukuran Kinerja pada Kantor Imigrasi Pangkalpinang. *Jurnal IAKP*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35314/iakp.v2i1.1919>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN. 1–259.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFE Anggota IKAPI. Yogyakarta.
- Maryanti, C., & Munandar, A. (n.d.). Analisis *Value For Money* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019. 5(3), 2021. <https://doi.org/http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1753>
- Mawardi, D., Islam, U., Mawar, K., & Kusumawardani, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Bappeda Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2017-2021 Menggunakan Konsep *Value for Money* Kukuh Harianto. In *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)* (Vol. 1, Issue 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.611>

- Polii, I., Saerang, D., Tangkuman, S., A Polii, I. R., E Saerang, D. P., Tangkuman, S. J., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Utara Berdasarkan Konsep *Value For Money Analysis Of Financial Performance Measurement Of The North Sulawesi Provincial Government Based On The Concept Of Value For Money*. 8(4), 781–788. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31072>
- Prasetyo, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (n.d.). Analisis Kinerja Berdasarkan Konsep *Value For Money* Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Penumping Kota Surakarta (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/equili.v11i2.1100>
- Pratama, V. Y., Syamsuddin, & Difa, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis Konsep *Value For Money* Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 149–155. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.411>
- Rumagit, I., Karamoy, H., Afandi, D., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (n.d.). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Konsep *Value For Money* Pada Dinas Pariwisata Kota Manado. In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 17, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.17.1.40266.2022>
- Sampow, R. R., Pangkey, R. I. J., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Value For Money* Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. In *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>
- Sanjaya, D. H. (n.d.). Analisis *Value For Money* Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. <https://doi.org/http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2536>
- Sanjaya, D. H. (2020). Analisis *Value For Money* Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Wahiji, T., Karamoy, H., Kapojos, P. M., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo (Vol. 6, Issue 1).